

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren yang telah ditentukan sebelumnya yaitu Pondok Pesantren As-Sa'adiyah Sampang. Skala penilaian dilakukan pada hari Kamis 06 April 2022 kepada 34 santri. Masing-masing skala penilaian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (kecepatan menghafal Al-Qur'an).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyajikan data-data yang telah terhimpun berdasarkan metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, penilaian yang dilakukan oleh peneliti dengan menilai setiap individual santri. Dengan alternatif penilaian untuk variabel X menggunakan pengukuran skala likert dengan 5 pilihan alternatif, dimana peneliti memilih salah satu dari 5 tersebut untuk menilai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Alternatif jawaban untuk skala penilaian variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (kecepatan menghafal Al-Qur'an) menggunakan alternatif jawaban dari asesmen pondok pesantren sendiri dengan 5 alternatif jawaban, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket sebanyak 34 lembar yang ditujukan pada santri pondok pesantren As-Sa'adiyah Sampang. Sedangkan

cara pemberian nilai atau skor masing-masing soal, penulis menggunakan skala likert skor 5,4,3,2,1 dengan uraian sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS)
- b. Jawaban setuju (S)
- c. Jawaban kurang setuju (KS)
- d. Jawaban tidak setuju (TS)
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS)

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Variabel X (Kecerdasan Emosional)

No	Butir Soal																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	75
2.	5	5	5	3	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	62
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	74
4.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	57
5.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	77
8.	5	5	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
10.	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
11.	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	67
12.	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	72

No	Butir Soal																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
13.	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	78
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15.	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	75
16.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	74
17.	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
18.	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
19.	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	75
20.	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
21.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	76
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	78
23.	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
24.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	66
25.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	65
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	78
27.	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	66
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
29.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78

No	Butir Soal													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
34.	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	41

Tabel 4.3

Nilai Hasil Angket Variabel X dan Variable Y

No	Nama	Jumlah Hafalan	Jumlah Variabel X	Jumlah Variable Y
1	Abd. Rosyid	27 Juz	75	64
2	Ach. Khoiron	30 Juz	62	57
3	Ach. Naufal Baidawi	3 Juz	74	65
4	Ainun Abror	12 Juz	57	44
5	Aisyah	16 Juz	79	64
6	Andi Hidayatullah	27 Juz	80	63
7	Bagas S.	25 Juz	77	65
8	Faisal Mahabbat	5 Juz	55	45
9	Fathor Rohman	27 Juz	79	61
10	Haidir Ali	8 Juz	67	61
11	Hasanah	18 Juz	67	46
12	Hasbiya	10 Juz	72	62
13	Hasib	30 Juz	78	65
14	Hilwani	12 Juz	80	65

No	Nama	Jumlah Hafalan	Jumlah Variabel X	Jumlah Variable Y
15	Imam Syafi'i	30 Juz	75	64
16	Inayah	8 Juz	74	64
17	Iqbaluddin	27 Juz	74	63
18	Istianah	30 Juz	76	52
19	Khoirotnun	18 Juz	75	62
20	Kholilur Rohman	30 Juz	76	62
21	Mabsusah	14 Juz	76	63
22	Mabubil Sufron	19 Juz	78	55
23	Misbahus Sujajah	7 Juz	66	55
24	Muharromin	14 Juz	66	57
25	Nadiroh	5 Juz	65	53
26	Nawaliatus Sakinah	8 Juz	78	64
27	Nur Aini	8 Juz	66	55
28	Romlah	3 Juz	80	64
29	Saiful Muttaqin	5 Juz	79	61
30	Shofiyatu K.	19 Juz	80	64
31	Syahrul Wardi	27 Juz	80	65
32	Syaikh S. M. Nur	30 Juz	78	60
33	Ulul Albab	27 Juz	77	64
34	Zakiyatul Laila	8 Juz	51	41

No	Nama	Jumlah Hafalan	Jumlah Variabel X	Jumlah Variable Y
	N = 34	Jumlah	2.472	2.015

Sebelum peneliti menganalisis data yang telah terhimpun dalam penelitian tersebut, maka terlebih dahulu, peneliti membuat tabel persiapan untuk mencari koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y. Untuk memudahkan hal tersebut, peneliti mencari mean dari variabel tersebut,

Adapun langkah-langkah perhitungan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menjumlah subjek penelitian.
- 2) Menjumlah skor variabel X.
- 3) Menjumlah skor variabel Y.
- 4) Mencari rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y, yaitu dengan cara menjumlah nilai pada masing-masing variabel X dan variabel Y dibagi banyaknya yang diteliti dengan rumus $M_x = \frac{\sum X}{N}$ dan $M_y = \frac{\sum Y}{N}$
- 5) Deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus: $x = X - M_x$
- 6) Deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus: $y = Y - M_y$
- 7) Hasil perkalian antara deviasi skor x dengan deviasi skor y = xy
- 8) Hasil penguadratan seluruh deviasi skor x yaitu (x^2)
- 9) Hasil penguadratan seluruh deviasi skor y yaitu (y^2)

Untuk lebih jelasnya mengenai persiapan menghitung “r” kerja dapat penulis sajikan pada tabel dan adapun nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Dari tabel di atas diketahui bahwasannya variabel X (kecerdasan emosional) dan variabel Y (kecepatan menghafal Al-Qur'an) yang diambil dari metode angket dan kemudian dimasukkan dalam tabel sesuai dengan skor yang didapat pada angket santri kemudian hasilnya akan dirumuskan berdasarkan tabel diatas pada data sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2472}{34} = 72,70$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2015}{34} = 59,26$$

Kemudian untuk menganalisis angka-angka tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perhitungan angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2.3	4,74	5,29	22,47	10,90
2	-10.7	-2,26	114,49	5,11	24,18
3	1.3	5,74	1,69	32,95	7,46
4	-15,7	-15,26	246,49	232,87	239,58
5	6.3	4,74	39,69	22,47	29,86
6	7,3	3,74	53,29	13,99	27,30
7	4.3	5,74	18,49	32,95	24,68
8	-17.7	-14,26	313,29	203,35	252,40
9	6,3	1,74	39,69	3,03	10,96
10	-5,7	1,74	32,49	3,03	-9,92

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	-5,7	-13,26	32,49	175,83	75,58
12	-0,7	2,74	0,49	7,51	-4,02
13	5,3	5,74	28,09	32,95	30,42
14	7,3	5,74	53,29	32,95	41,90
15	2,3	4,74	5,29	22,47	10,90
16	1,3	4,74	1,69	22,47	6,16
17	1,3	3,74	1,69	13,99	4,86
18	3,3	-7,26	10,89	52,71	-23,96
19	2,3	2,74	5,29	7,51	6,30
20	3,3	2,74	10,89	7,51	9,04
21	3,3	3,74	10,89	13,99	12,34
22	5,3	-4,26	28,09	18,15	-22,58
23	-6,7	-4,26	44,89	18,15	28,54
24	-6,7	-2,26	44,89	5,11	15,14
25	-7,7	-6,26	59,29	39,19	48,20
26	5,3	4,74	28,09	22,47	25,12
27	-6,7	-4,26	44,89	18,15	28,54
28	7,3	4,74	53,29	22,47	34,60
29	6,3	1,74	39,69	3,03	10,96
30	7,3	4,74	53,29	22,47	34,60
31	7,3	5,74	53,29	32,95	41,90

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
32	5,3	0,74	28,09	0,55	3,92
33	4,3	4,74	18,49	22,47	20,38
34	-21,7	-18,26	470,89	333,43	396,24
N = 34	$\sum x = 0,2$	$\sum y = 0,16$	$\sum x^2 =$ 1.993,06	$\sum y^2 =$ 1.520,7	$\sum xy =$ 1.452,48

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variable x (kecerdasan emosional) dan variable y (kecepatan menghafal Al-Qur'an) yang diambil dari metode angket kemudian dimasukkan dalam table sesuai dengan skor yang didapat pada angket santri dan hasilnya akan dirumuskan berdasarkan tabel diatas pada data berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui: } M_x &= 72,70 & M_y &= 59,26 \\
 \sum X &= 2.472 & \sum x^2 &= 1.993,06 \\
 \sum Y &= 2.015 & \sum y^2 &= 1.520,7 \\
 \sum x &= 0,2 & \sum xy &= 1.452,4 \\
 \sum y &= 0,16 & &
 \end{aligned}$$

Kemudian menganalisis angka-angka diatas dapat dimasukkan rumus korelasi

product moment, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1452,4}{\sqrt{(1993,06)(1520,7)}} \\
 &= \frac{1452}{\sqrt{3.030.846,342}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1452,4}{1740,9} \\
 &= 0,834
 \end{aligned}$$

Adapun untuk mengetahui item atau pernyataan yang disusun itu merupakan instrumen yang valid dan reliabel (dapat dipercaya) maka diperlukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sebelum peneliti melakukan penilaian, peneliti memberikan lembar kisi-kisi dari skala penilaian kepada pengurus pondok pesantren As-Sa'idiyah Sampang khususnya yang sudah ahli. Dalam hal ini, peneliti menggunakan validitas isi bertujuan untuk mengkaji apakah indikator pencapaian perkembangan santri telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Jadi dalam hal ini peneliti menguji instrumen yang terkait dengan tujuan dari penelitian ini.

¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media), 173.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan secara berulang dan memberikan hasil yang sama. Kesalahan pengukuran akan berakibat pada hasil yang berbeda dalam mengukur sesuatu yang sama. Dalam ilmu sosial atau pendidikan masalah reliabilitas terutama dalam ketepatan hasil ukur cukup sulit apalagi bila dikaitkan dengan pengulangan. Hal ini tidak lain karena objek yang diteliti cenderung berubah dari waktu ke waktu apalagi jika rentan waktu pengulangan cukup lama. Upaya untuk menghitung atau menguji reliabilitas suatu instrumen merupakan estimasi nilai pengukuran yang diteliti dengan nilai pengukuran yang sebenarnya.²

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi SPSS '25, berikut merupakan cara menggunakan aplikasi SPSS:

- 1) Cara uji validitas
 - a) Klik menu *analyze*, kemudian *correlate*, kemudian *bivariate*.
 - b) Pindahkan semua item 1 sampai pelayanan ke kotak variabel yang ada di sebelah kanan, kemudian centang *pearson*, *two tailed*, *flag significant correlation*, kemudian klik ok.
 - c) Kemudian keluar out put SPSS seperti berikut:

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 104.

4.5

Uji validitas variabel X

		Correlations																TOTAL_X
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X1	Pearson Correlation	1	.497**	.083	.152	.201	.054	-.009	.125	.190	.163	.435*	.454**	.109	.253	.457**	.498**	.350*
	Sig. (2-tailed)		.003	.641	.392	.253	.761	.961	.483	.281	.358	.010	.007	.539	.149	.007	.003	.043
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.497**	1	.611**	.296	.240	.137	.109	.171	.457**	.223	.543**	.450**	.295	.470**	.183	.405*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.089	.172	.439	.538	.335	.007	.205	.001	.008	.090	.005	.301	.018	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	.083	.611**	1	.532**	.282	.452**	.543**	.422*	.566**	.251	.604**	.544**	.660**	.566**	.376*	.496**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.641	.000		.001	.106	.007	.001	.013	.000	.153	.000	.001	.000	.000	.028	.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X4	Pearson Correlation	.152	.296	.532**	1	.270	.427*	.378*	.192	.301	.304	.361*	.353*	.298	.347*	.561**	.487**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.392	.089	.001		.122	.012	.027	.277	.084	.080	.036	.041	.087	.044	.001	.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X5	Pearson Correlation	.201	.240	.282	.270	1	.482**	.430*	.265	.456**	.390*	.456**	.398*	.371*	.503**	.373*	.411*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.253	.172	.106	.122		.004	.011	.130	.007	.023	.007	.020	.031	.002	.030	.016	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X6	Pearson Correlation	.054	.137	.452**	.427*	.482**	1	.773**	.562**	.535**	.325	.508**	.510**	.652**	.614**	.376*	.596**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.761	.439	.007	.012	.004		.000	.001	.001	.061	.002	.002	.000	.000	.029	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X7	Pearson Correlation	-.009	.109	.543**	.378*	.430*	.773**	1	.808**	.674**	.406*	.600**	.439**	.567**	.506**	.423*	.540**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.961	.538	.001	.027	.011	.000		.000	.000	.017	.000	.009	.000	.002	.013	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X8	Pearson Correlation	.125	.171	.422*	.192	.265	.562**	.808**	1	.557**	.147	.475**	.342*	.473**	.328	.231	.306	.585**
	Sig. (2-tailed)	.483	.335	.013	.277	.130	.001	.000		.001	.407	.004	.048	.005	.058	.189	.079	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X9	Pearson Correlation	.190	.457**	.566**	.301	.456**	.535**	.674**	.557**	1	.544**	.782**	.452**	.519**	.531**	.361*	.546**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.281	.007	.000	.084	.007	.001	.000	.001		.001	.000	.007	.002	.001	.036	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X10	Pearson Correlation	.163	.223	.251	.304	.390*	.325	.406*	.147	.544**	1	.669**	.326	.138	.324	.215	.615**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.358	.205	.153	.080	.023	.061	.017	.407	.001		.000	.060	.438	.062	.222	.000	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X11	Pearson Correlation	.435*	.543**	.604**	.361*	.456**	.508**	.600**	.475**	.782**	.669**	1	.660**	.454**	.602**	.496**	.753**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.036	.007	.002	.000	.004	.000	.000		.000	.007	.000	.003	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X12	Pearson Correlation	.454**	.450**	.544**	.353*	.398*	.510**	.439**	.342*	.452**	.326	.660**	1	.664**	.605**	.493**	.704**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.001	.041	.020	.002	.009	.048	.007	.060	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X13	Pearson Correlation	.109	.295	.660**	.298	.371*	.652**	.567**	.473**	.519**	.138	.454**	.664**	1	.687**	.454**	.483**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.539	.090	.000	.087	.031	.000	.000	.005	.002	.438	.007	.000		.000	.007	.004	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X14	Pearson Correlation	.253	.470**	.566**	.347*	.503**	.614**	.506**	.328	.531**	.324	.602**	.605**	.687**	1	.426*	.582**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.149	.005	.000	.044	.002	.000	.002	.058	.001	.062	.000	.000	.000		.012	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X15	Pearson Correlation	.457**	.183	.376*	.561**	.373*	.376*	.423*	.231	.361*	.215	.496**	.493**	.454**	.426*	1	.694**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.007	.301	.028	.001	.030	.029	.013	.189	.036	.222	.003	.003	.007	.012		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X16	Pearson Correlation	.499**	.405*	.496**	.487**	.411*	.596**	.540**	.306	.546**	.615**	.753**	.704**	.483**	.582**	.694**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.003	.003	.016	.000	.001	.079	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL_X	Pearson Correlation	.350*	.488**	.726**	.573**	.626**	.765**	.782**	.585**	.774**	.559**	.838**	.755**	.754**	.769**	.653**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa mulai soal pertama hingga terakhir dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih tinggi r tabel (0,339) dapat dilihat di tabel baris ke tiga dari bawah.

2) Cara uji reliabilitas

a) Klik menu *analyze*, kemudian *scale*, kemudian *reliability analysis*.

- b) Kemudian pindahkan data item 1 kecuali item terakhir, pastikan dalam model *alpha* dan klik ok.
- c) Sehingga akan muncul hasil atau output uji reliabilitas seperti berikut:

4.6

Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,923	16

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,918 sama dengan nilai minimal Cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan handal.

4.7

Uji validitas variabel Y

		Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,587**	,499**	,274	,378*	,287	-.038	-.017	,382*	,339*	-.053	-.110	,155	,139
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,117	,027	,100	,830	,925	,026	,050	,768	,536	,381	,433
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y2	Pearson Correlation	,587**	1	,798**	,689**	,566**	,745**	,484**	,463**	,467**	,440**	,059	,162	,350*	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,004	,006	,005	,009	,741	,360	,042	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y3	Pearson Correlation	,499**	,798**	1	,737**	,672**	,519**	,320	,312	,387*	,357*	-.015	,239	,158	,592**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000	,002	,065	,072	,024	,038	,933	,173	,373	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y4	Pearson Correlation	,274	,689**	,737**	1	,776**	,735**	,413*	,574**	,315	,305	,099	,340*	,389*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,117	,000	,000		,000	,000	,015	,000	,069	,079	,576	,049	,023	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y5	Pearson Correlation	,378*	,566**	,672**	,776**	1	,543**	,219	,308	,471**	,412*	,201	,380*	,343*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000	,000		,001	,214	,076	,005	,016	,255	,027	,047	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y6	Pearson Correlation	,287	,745**	,519**	,735**	,543**	1	,469**	,540**	,487**	,369*	,229	,299	,523**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,100	,000	,002	,000	,001		,005	,001	,004	,032	,192	,085	,002	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y7	Pearson Correlation	-.038	,484**	,320	,413*	,219	,469**	1	,600**	,308	,341*	,139	,290	,317	,514**
	Sig. (2-tailed)	,830	,004	,065	,015	,214	,005		,000	,076	,048	,434	,096	,067	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y8	Pearson Correlation	-.017	,463**	,312	,574**	,308	,540**	,600**	1	,358*	,448**	,297	,487**	,239	,522**
	Sig. (2-tailed)	,925	,006	,072	,000	,076	,001	,000		,038	,008	,088	,004	,174	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y9	Pearson Correlation	,382*	,467**	,387*	,315	,471**	,487**	,308	,358*	1	,359*	,308	,395*	,204	,582**
	Sig. (2-tailed)	,026	,005	,024	,069	,005	,004	,076	,038		,037	,076	,021	,246	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y10	Pearson Correlation	,339*	,440**	,357*	,305	,412*	,369*	,341*	,448**	,359*	1	,574**	,537**	,423*	,397*
	Sig. (2-tailed)	,050	,009	,038	,079	,016	,032	,048	,008	,037		,000	,001	,013	,020
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y11	Pearson Correlation	-.053	,059	-.015	,099	,201	,229	,139	,297	,308	,574**	1	,524**	,340*	,343*
	Sig. (2-tailed)	,768	,741	,933	,576	,255	,192	,434	,088	,076	,000		,001	,049	,047
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y12	Pearson Correlation	-.110	,162	,239	,340*	,380*	,299	,290	,487**	,395*	,537**	,524**	1	,277	,654**
	Sig. (2-tailed)	,536	,360	,173	,049	,027	,085	,096	,004	,021	,001	,001		,112	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y13	Pearson Correlation	,155	,350*	,158	,389*	,343*	,523**	,317	,239	,204	,423*	,340*	,277	1	,350*
	Sig. (2-tailed)	,381	,042	,373	,023	,047	,002	,067	,174	,246	,013	,049	,112		,042
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,139	,625**	,592**	,661**	,684**	,598**	,514**	,522**	,582**	,397*	,343*	,654**	,350*	1
	Sig. (2-tailed)	,433	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,020	,047	,000	,042	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari soal pertama hingga soal terakhir dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih tinggi r tabel (0,339) dapat dilihat di tabel baris ke tiga dari bawah.

4.8

Uji reliabilitas variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,875	,886	13

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka Cronbach alpha sebesar 0,875 sama dengan nilai minimal Cronbach alpha 0,6 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan handal.

2. Data Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan mengenai kecepatan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang yakni:³

1. Keadaan bangunan Pondok Pesantren As-Sa'idiyah dapat dikategorikan dalam keadaan baik, bangunan ini meliputi empat gedung dengan pemetaan satu gedung kelas ula, satu gedung kelas wusto, satu gedung kelas ulya, dan satu gedung kantor pesantren. Rumah pengasuh pesantren, musholla, kamar mandi, gazebo, dan perpustakaan.

³ Data hasil observasi langsung, (09 April 2022)

2. Keadaan suasana pesantren dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari keadaan yang sunyi, tenang, dan nyaman. Meskipun lokasi pesantren berada di pusat kota.
3. Metode yang digunakan saat menghafal Al-Qur'an meliputi: metode *Juz'I* (menghafal secara berangsur-angsur), metode takrir (mengulang hafalan yang sudah dihafalkan), dan metode tes.
4. Interaksi serta kerjasama antara santri dan guru tahfid (pengurus pesantren) dapat dikategorikan dalam keadaan sangat baik, dimana keadaan guru tahfid serta pengurus pesantren tidak cukup sebagai pengajar atau pembimbing saja, akan tetapi guru serta pengurus disini menjadi *learning manager* dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat terlihat dari proses pelaksanaan setoran hafalan sehari-hari dimana tidak hanya pengurus atau guru tahfid saja yang menginginkan setoran hafalan santri bertambah, akan tetapi juga usaha serta keinginan dari santri untuk cepat dalam menambah hafalan Al-Qur'an.
5. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa vasilitas, sarana prasarana, dan pelayanan yang dilakukan ataupun disediakan oleh pihak pengurus di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang sangat menunjang dan mengarahkan terhadap santri untuk memiliki kecakapan dalam mengontrol dan mengolah kecerdasan emosional santri dengan baik, maka oleh karena, tingkat adanya pengaruh kecerdasan emosional santri sangat tinggi terhadap

kecepatan menghafal Al-Qur'an pada satri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang.

3. Data Hasil Wawancara

wawancara merupakan salah satu faktor pendukung dari proses penelitian ini. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua pengurus pesantren sekaligus guru tahfid dan juga kepada salah satu santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah yaitu Ustad Fathur Rosi dan saudara Ali Wafa.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua pengurus pesantren sekaligus guru tahfidz di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang yaitu beliau menyatakan bahwa kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Contohnya, fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah banyak santri yang mengalami pasang surut dalam tingkat kecepatan menghafal Al-Qur'an baik dari faktor internal (dalam diri sendiri) maupun dari faktor eksternal (faktor luar) seperti kondisinya dalam keadaan stress atau tertekan atau bahkan karena sulitnya berkonsentrasi. Maka oleh karena itu, pesantren sangat memfasilitasi dengan fasilitas sebaik mungkin untuk meminimalisir kejenuhan santri.

“Menghafal Al-Qur'an selain membutuhkan suasana yang nyaman, juga membutuhkan kekuatan, tekad, niat yang lurus, dan motivasi. Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat membutuhkan perhatian yang serius,

maka kondisi pribadi (kesehatan fisik dan psikis) akan berpengaruh pada kemampuan menghafal santri”.⁴

Kecerdasan emosional santri dapat dilihat dari segi bagaimana santri dapat memotivasi diri, mengatur suasana hati, santri yang bisa atau bahkan pandai mengatur dirinya dengan baik, maka akan lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi merupakan suatu dasar dalam proses menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku baik, dimana motivasi timbul baik dari dalam diri maupun dari luar. Selain itu pengurus pesantren juga memberikan waktu libur yang ditujukan untuk memberikan jeda untuk kembali menyegarkan pikiran dan sejenak memberikan waktu untuk membangun sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun cara-cara santri dalam memotivasi diri, yaitu dengan memberi tujuan dalam menghafal al-Qur'an, seperti untuk tujuan duniawi maupun akhirat, yang duniawi seperti ingin mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan, dan juga akhirat seperti ingin membahagiakan kedua orang tua dan menjunjung tinggi kalam Allah.

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan salah satu santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang. Mengenai beberapa kendala dari menambah hafalan Al-Qur'an, salah satunya yaitu kurangnya membangun kesadaran diri terhadap lingkungan sekitarnya, seperti memiliki masalah dengan teman sekitarnya yang cenderung mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari perbedaan pendapat atau bahkan pertentangan gaya hidup masing-masing

⁴ Fathur Rosi, Ketua Pengurus Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang, *wawancara langsung* (06 April 2022).

daerah yang berbeda-beda yang akan mengganggu pikiran masing-masing santri, dan akan menyebabkan terganggunya santri terhadap penambahan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh peneliti dengan salah satu santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang yaitu, ia berpendapat bahwa “untuk meminimalisir terjadinya konflik atau bahkan menghindari adanya terganggunya pikiran santri, maka pengurus pesantren mengadakan evaluasi yang dilakukan seminggu sekali pada hari senin setelah sholat asar”.⁵

Dari hasil wawancara yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang telah tercermin bahwa pengurus pesantren telah berusaha mempertimbangkan kecerdasan emosional santri dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua santri. Hal ini juga dapat terlihat dari pemaparan santri yang secara tersirat dari jawaban-jawaban yang telah menggambarkan kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Dimana hal ini dapat mempertegas mengenai usaha pengurus Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang demi menunjangnya kecakapan santri terhadap pengolahan kecerdasan emosional santri, sebab jika dilihat dari pemaparan santri mengenai kecepatan dalam hafalan Al-Qur'an dipengaruhi terhadap kondisi yang dialami oleh masing-masing santri, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang.

⁵ Ali Wafa, Santri Aktif Pondok Pesantren As-Saidiyah Sampang, *wawancara langsung*, (06 April 2022)

B. Pembuktian Hipotesis

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui nilai “r” kerja yang diperoleh sebesar 0,834 kemudian untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti, maka nilai “r” kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik “r” *product moment* baik pada interval kepercayaan 5% maupun 1% sehingga dapat diketahui hubungan dua interval pada peneliti ini. Untuk mengetahui perbandingan nilai “r” kerja dengan “r” tabel maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Harga kritik “r” *Product Moment*

N	Interval Kepercayaan	
	5 %	1 %
34	0,339	0,436

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga kritik dari *product moment* adalah dengan interval kepercayaan 5% adalah 0,339 dan 1% 0,436.

Selanjutnya setelah penulis amati dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan perolehan nilai 0,834 kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment*, maka hasilnya lebih tinggi nilai “r” kerja. Jadi, hipotesis kerja yang menyatakan “Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal pada santri di Pondok Pesantren As-Sa’idiyah Sampang” diterima dan hipotesis yang menyatakan “pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan

menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang" merupakan ada pada interpretasi tinggi.

untuk membuktikan hipotesis yang mengkonsultasikan harga "r" kerja sebesar 0,834 dengan interpretasi korelasi *product moment* sebagaimana terdapat pada tabel sebagai berikut:⁶

4.10

Interpretasi "r" *product moment*

No	Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah ⁷

Dari tabel interpretasi nilai "r" *product moment* di atas, diketahui bahwa nilai "r" kerja dengan nilai 0,834 berada pada interval antara 0,800 sampai 1,00 dengan interpretasi tinggi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yang berbunyi "ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok pesantren As-Sa'idiyah Sampang". Dan juga berarti bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara kecerdasan emosional terhadap

⁶ Suharsimi, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cpta, 2013), 319.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 316-319.

kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu mengenai pembahasan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi suatu hubungan.⁸ Kecerdasan emosional dalam penelitian ini meliputi 5 indikator yakni kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Hal tersebut berdasarkan pendapat Daniel Goleman. Selain itu Daniel Goleman juga mengungkapkan ada dua faktor mengenai kecerdasan emosional, yaitu lingkungan keluarga dan juga lingkungan non keluarga (masyarakat dan juga lingkungan sekolah).

Jika kecerdasan emosional merupakan bentuk pengaruh yang positif terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an, maka kecerdasan emosional ini merupakan faktor yang kuat bagi santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Maka dapat disimpulkan dari pembahasan diatas mengenai kecerdasan emosional dan kecepatan menghafal Al-Qur'an bahwa ada pengaruh yang berinterpretasi tinggi antara kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang. Hhal tersebut

⁸ Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting* (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009), 6.

juga dapat dibuktikan setelah dilakukan analisis data angket sebagaimana yang telah disebut diatas yang menunjukkan hasil positif yaitu adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an dengan interpretasi tinggi, karena interpretasi nilai "r" kerja sebesar 0,834 Lebih besar dari "r" tabel *product moment* baik pada interval 5% maupun interval 1% dimana nilai N 34 menunjukkan 0,339 dan 0,436 dengan demikian maka berarti hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang" diterima, dan Hipotesis Nol (Ho) "tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang" ditolak.

Berdasarkan pemaparan di atas menjadi sangat jelas bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang dengan kualifikasi tinggi tingkat signifikansinya hal ini terbukti dengan nilai "r" kerja setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi *product moment* nilai "r" kerja tersebut berada pada rentang 0,800 sampai dengan 1,00 dengan interpretasi tinggi. Dan hal ini juga didukung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua pengurus dan Santri Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Sampang.